

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Prediksi Erosi pada Kebun Gambir di Kenagarian Siguntur Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan” dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan prediksi erosi, erosi tertinggi terdapat pada kebun gambir kelerengan sangat curam ( $>45\%$ ) yaitu sebesar 375,11 ton/ha/thn dengan kriteria indeks bahaya erosi sangat tinggi, sedangkan prediksi erosi terendah yaitu pada kebun gambir di kelereng datar ( $0 - 8\%$ ) yaitu 6,99 ton/ha/thn dengan kriteria indeks bahaya erosi rendah.
2. Nilai erosi yang dapat ditoleransikan tertinggi terdapat pada kebun gambir kelerengan 15 – 25% yaitu 18,37 ton/ha/thn, sedangkan nilai erosi ditoleransikan terendah yaitu pada kebun gambir di kelerengan 0 – 8 % sebesar 13,68 ton/ha/thn.
3. Alternatif tindakan konservasi tanah dan air yang dapat direkomendasikan untuk diterapkan oleh petani kebun gambir adalah menerapkan sistem agroforestri dan pemanfaatan sisa-sisa tanaman sebagai mulsa (*residue management*).

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka untuk menjaga kelestarian kawasan dan mengurangi bahaya erosi yang terjadi, maka kebun gambir yang memiliki indeks bahaya erosi sedang hingga sangat tinggi perlu diterapkan sistem agroforestri dan ampas daun gambir hasil kempaan di kembalikan ke lahan dan disebar secara merata. Sedangkan untuk kebun gambir yang memiliki indeks bahaya erosi rendah perlu dilakukan tindakan preventif seperti menjaga dan mengelola lahan dengan baik agar dapat terhindar dari erosi yang lebih besar.